



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Maret 2023

Halaman: 5

## Pemilahan Sampah untuk Capai Zero Sampah Anorganik



TRIBUNJOGJA,CHRISTI MAHMATMA WARDHANI

**OBROLAN TUGU** - Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya (kanan), Ketua DPRD Kota Yogyakarta Danang Rudyatmoko (kedua dari kanan), Ririk Banowati Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, dan Endro Sulaksono Komisi C DPRD Kota Yogyakarta (kedua dari kiri) tengah berdiskusi dalam Obrolan Tugu DPRD Kota Yogyakarta, Rabu (8/3).

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota Yogyakarta mengkampanyekan gerakan zero sampah anorganik di Kota Yogyakarta sejak awal tahun 2023. Alasannya, umur TPA Piyungan yang mencapai masa kritis. Sehingga, diperlukan langkah konkret untuk penanganan sampah di Kota Yogyakarta yang selama ini masih bergantung pada TPA Piyungan.

Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya mengatakan triwulan pertama 2023 menjadi langkah awal mitigasi kedaruratan sampah dengan gerakan zero sampah anorganik dari hulu, yaitu masyarakat sebagai sumber penghasil sampah.

"Harapannya ini dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memilah sampah. Dari pemilahan anorganik didorong untuk diekonomikan. Sementara yang dibuang sisanya. Sampai sekarang sudah kurang 42 ton per hari. Target kami sampai akhir Maret bisa 50 ton per hari. Harapannya umur TPA Piyungan

bisa diperpanjang," katanya, saat Obrolan Tugu, Maret (8/3).

Tentunya gerakan zero sampah anorganik harus berkelanjutan. Oleh sebab itu, Pemkot Yogyakarta bakal menggelorakan pengurangan sampah residu yang menyasar pelaku usaha di Kota Yogyakarta.

Oleh sebab itu, Pemkot Yogyakarta membuat beberapa klaster yang diampu organisasi perangkat daerah (OPD) yang berbeda-beda. "Misalnya klaster pariwisata yang diampu oleh Dinas Pariwisata, memastikan hotel, restoran melakukan pemilahan dan pengurangan sampah. Kemudian perdagangan, memastikan 34 pasar di Kota Yogyakarta juga memilah sampah, kemudian juga klaster kesehatan, klaster sekolah. Nah klaster ini tujuannya untuk memperdalam sosialisasi dan monitoring," terangnya.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudyatmoko menyebut kesadaran dari masyarakat menjadi kunci utama da-

lam menyukseskan program penanganan sampah di Kota Yogyakarta. Menurut dia, seberapapun luas tanah yang disediakan, namun jika tidak ada kesadaran dari masyarakat tidak akan pernah cukup.

Sementara itu, Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Ririk Banowati menegaskan sebagai mitra, pihaknya berkomitmen mendukung penganggaran dan regulasi Pemkot Yogyakarta dalam penanganan sampah. Dalam mewujudkan Kota Yogyakarta yang zero sampah anorganik,

"Sarana dan prasarana perlu diperbaiki dulu, banyak penggerobak yang mengeleuh gerobaknya tidak sesuai, pengan yang ada sekuatnya untuk memilah. Kami berkomitmen untuk mendukung Pemkot Yogyakarta, peran seluruh stakeholder termasuk masyarakat juga penting, sehingga jangan sampai ada istuilah Kota Yogyakarta darurat sampah lagi," ungkapnya. **(maw/orid)**

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005